

MEMBANGUN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI PENANAMAN DAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI PANCASILA

Ermini¹⁾, Suryati²⁾, Ramanata Disurya³⁾, Sri Husnulwati⁴⁾, Layang Sardana⁵⁾, Sri
Wahyuningsih⁶⁾, Muhammad Najib⁷⁾

¹Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas PGRI Palembang

²Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas PGRI Palembang

^{3,5,7}Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas PGRI Palembang

⁴Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas PGRI Palembang

⁶PGSD, FKIP, Universitas PGRI Palembang

Abstrak

Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah, 1) siswa SMA Negeri 1 Lempuing dapat memahami kembali nilai-nilai Pancasila, 2) karakter siswa SMA negeri 1 Lempuing dapat terbentuk setelah mereka memahami nilai-nilai Pancasila. Adapun kegiatan Pk Mini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi/penyuluhan selama 1 (satu) hari dengan banyaknya peserta berjumlah 40 orang siswa dari SMA Negeri 1 Lempuing. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PkM ini antara lain dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Selain itu, digunakan kuesioner sederhana untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah mengikuti sosialisasi. Hasil yang diperoleh selama kegiatan PkM yaitu adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kebangsaan dan program pendahuluan bela negara sebesar 34,5% jika dilihat perbandingan dari hasil pre-test dan post-test.

Keywords: Karakter, Nilai, Pemahaman, Pancasila

Abstract

The purpose of this Community Service (PkM) were, 1) students of SMA Negeri 1 Lempuing can re-understand the values of Pancasila, 2) the character of the students of SMA Negeri 1 Lempuing can be formed after they understand the values of Pancasila. The PKM activities were carried out in the form of socialization /counseling for 1 (one) day with a total of 40 students from Sma Negeri 1 Lempuing. The methods used in the implementation of pkm were, among others, by methods of lectures, discussions, and question & answer. In addition, a simple questionnaire was used to measure students' understanding before and after socialization. The results obtained during pkm activities were an increase in students' understanding of national values and a preliminary program of state defense by 34.5% when viewed by comparison of pre-test and post-test results.

Keywords: Character, Value, Understanding, Pancasila

Correspondence author: Suryati, suryatilasnai@gmail.com, Palembang, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Pancasila adalah dasar negara dan visi kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia, kita harus memahaminya dan menerapkannya dalam kehidupan kita sehari-hari, tetapi di era milenial ini, Pemahaman nilai-nilai Pancasila lebih dan lebih kabur dan disalahpahami oleh masyarakat pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya.

Hal ini dapat kita lihat dalam realita kehidupan yang sering kita jumpai, dimana pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila mengurangi kecemasan dan depresi. (Suryati dkk., 2019).

Sila-sila Pancasila sebagai *way of life* bagi seluruh warga Negara Indonesia harus terus diamalkan, dilestarikan, dan diamankan agar tetap hidup selamanya, artinya walaupun generasi sekarang telah mati maka generasi yang akan datang tetap akan mengenal apa itu Pancasila (Ariif, 2011). Oleh karena itu, pemahaman nilai-nilai Pancasila harus benar-benar ditanamkan kepada peserta didik, agar mereka sadar akan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam sikap, perkataan maupun tindakan. Dengan pemahaman prinsip dan nilai-nilai Pancasila, mereka akan menjadi siswa yang berkarakter dan berkarakter, baik dalam ilmu pengetahuan dan teknologi maupun dalam IMTAQ (Possamai & Blasi, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan memahami nilai-nilai Pancasila, ia akan melatih atau menciptakan sumber daya manusia, terutama siswa dengan kualitas dan karakter, yang dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik untuk negara. Hal ini tentu sesuai dengan Pengabdian pada Masyarakat (PkM) yang pernah dilakukan oleh Ramanata Disurya, (2018) tentang Opstimalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan Melalui Program Bela Negara di SMK PGRI Pagar Alam(Disurya dkk., 2018).

Oleh karena itu, tim Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri dari dosen FKIP Universitas PGRI Palembang merasa perlu untuk melakukan kegiatan memberikan pemahaman nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik dengan tujuan akan terbentuknya peserta didik yang disiplin, berkarakter dan beriman. Kegiatan dilaksanakan dengan cara melakukan sosialisasi kepada peserta didik dengan tema “Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Penanaman dan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila di SMA N 1 Lempuing”

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lempuing, menggunakan alamat Jl. Lintas Sumatera, Lubuk Seberuk, Lempuing Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan 30657. Pelaksanaan PkM dilakukan dalam hari Selasa, lepas 27 Oktober 2020 menggunakan peserta siswa-siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lempuing yg berjumlah 40 orang siswa.

Mekanisme pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mengadopsi langkah penelitian tindakan yang terdiri dari empat tahap: perencanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi (Disurya dkk., 2018). Kegiatan dari setiap tahapan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

a. Pembentukan dan pembekalan kelompok

Tim pelaksana diundang untuk mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan dengan melibatkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPKM) Universitas PGRI Palembang. Tim pelaksana kemudian diberikan pembekalan mengenai maksud, tujuan, rancangan mekanisme program PkM, dan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode/teknis pelaksanaan.

b. Penyusunan program sosialisasi

Berdasarkan hasil identifikasi dan konsultasi dengan pihak SMA Negeri 1 Lempuing khususnya konsultasi dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lempuing maka selanjutnya disusun program sosialisasi yang diuraikan dalam bentuk proposal kegiatan.

2. Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi dari program yang telah tertulis dalam proposal. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi antara lain: (a) pengkondisian siswa peserta sosialisasi, (b) identifikasi pengetahuan dan pemahaman awal siswa tentang Pancasila dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, (3) sosialisasi terkait nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila serta nilai-nilai yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari”.

3. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan terhadap proses diskusi yang berjalan antar pemateri dengan siswa. Secara kualitatif proses evaluasi dilakukan dengan observasi selama kegiatan berlangsung dengan dibantu melalui catatan lapangan. Adapun hal-hal yang diobservasi antara lain, kendala, kekurangan dan kelemahan dalam proses diskusi. Selain secara kualitatif, proses evaluasi juga dilaksanakan secara kuantitatif. Evaluasi ini dilakukan dengan melakukan perbandingan antara jawaban terhadap pertanyaan pemateri di awal (*pre-test*) dengan jawaban terhadap pertanyaan pemateri atas pertanyaan yang sama di akhir kegiatan (*post-test*)” (Aslamiyah, Agustina, & Anisah, 2022).

4. Refleksi

Kegiatan yang telah dilakukan akan tercermin. Hal ini dilakukan hanya untuk mengetahui kekurangan atau manfaat dari kegiatan yang dilakukan dan membuat rekomendasi untuk keberlanjutan atau pengembangan kegiatan selanjutnya. (Santoso, Muniroh, & Prasetyo, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari kegiatan PkM ini kemudian diuraikan kedalam bentuk uraian-uraian yang disesuaikan dengan masing-masing tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

a. Pembentukan dan pembekalan kelompok

Pelaksanaan tahap ini didahului dengan proses pertemuan anggota tim pelaksana untuk menyamakan persepsi serta memberi masukan terkait kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan.

b. Penyusunan program sosialisasi

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, kebutuhan dan potensi maka selanjutnya disusun program dalam bentuk proposal yang kemudian diajukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPkM) untuk direview. Setelah dilakukan review dan disetujui, kemudian disepakati pelaksanaan dilakukan selama 1 (satu) hari tatap muka, dengan peserta siswa/I di SMA Negeri 1 Lempuing.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Tindakan yang dilakukan dalam kegiatan ini berupa implementasi dari program yang telah disusun dalam proposal kegiatan. Kegiatan-kegiatan dimaksud antara lain adalah, (a) Pengkondisian siswa-siswi sebelum dilaksanakan sosialisasi, (b) identifikasi pengetahuan dan pemahaman awal mengenai nilai-nilai Pancasila dan penerapannya dalam kehidupan, (c) Penanaman dan pemahaman nilai-nilai Pancasila serta dikaitkan kedalam kehidupan sehari-hari.

3. Observasi dan Evaluasi

Pengamatan dilakukan terhadap proses diskusi siswa yang sedang berlangsung. Kuantitas dan kualitas diskusi yang sedang berlangsung dievaluasi. Pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata siswa pasti bisa menyebutkan bagian-bagian dari Pancasila, tetapi ketika ditanya nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, ia menjadi murung. Hal ini diketahui dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul saat sosialisasi. Selain itu, penilaian yang diperlukan adalah memasukkan nilai Pancasila ke dalam kurikulum agar siswa dapat lebih memahaminya.

4. Refleksi

Kegiatan yang telah dilakukan akan tercermin. Hal ini dilakukan hanya untuk mengetahui kekurangan atau manfaat dari kegiatan yang dilakukan dan membuat rekomendasi untuk keberlanjutan atau pengembangan kegiatan selanjutnya. Hasil refleksi adalah perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum proses Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMA Negeri 1 Lempuing berjalan dengan baik walaupun terdapat beberapa kendala khususnya kondisi Covid-19 yang belum mereda sehingga menyebabkan jumlah siswa yang datang tidak begitu banyak. Walaupun seperti itu, tim peneliti tetap dapat melaksanakan kegiatan PkM dengan baik walaupun dengan protocol kesehatan yang ketat. Selain itu, antusias siswa/i SMA Negeri 1 Lempuing juga sangat tinggi terlihat dari semangat mereka untuk berusaha menjawab setiap pertanyaan dari pemateri. Walaupun kebanyakan dari mereka belum begitu paham terkait nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam Pancasila.

Untuk mengkonfirmasi pengamatan yang diperoleh, tim PKM melakukan jenis pre-test yang meliputi lima pertanyaan tentang pemahaman dan nilai yang terkandung dalam Pancasila. Hasilnya sangat menakjubkan. Dari 40 siswa tersebut, ternyata semua (100%) mampu menjawab soal pertama tentang Pancasila. Pertanyaan kedua tentang nilai Pancasila tidak sepenuhnya benar, tetapi hanya sekitar 10 (25%) yang pandai menjelaskannya. Pertanyaan ketiga adalah apakah Anda mengetahui arti dari tanda tersebut, yang tidak sepenuhnya benar, tetapi hanya 5 orang (12,5%) yang dapat menjawabnya. Hanya sekitar 15 (37,5%) siswa yang mampu menjawab pertanyaan keempat tentang nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Adapun pertanyaan kelima, setidaknya 40 (100%) mengatakan ini tentang apakah korupsi dan radikalisme sejalan dengan nilai-nilai Pancasila, tetapi hanya 40% yang dapat menjelaskannya dengan baik

Setelah mendapatkan hasil melalui pre-test, kemudian tim PkM melakukan sosialisasi terkait materi yang sesuai. Materi disampaikan oleh 7 (tujuh) orang dosen Universitas PGRI Palembang dengan berbagai latar belakang keilmuan yang saling melengkapi. Pemateri diantaranya adalah, Ermini, S.H., M.M, Layang Sardana, M.H,

Ramanata Disurya, M.H, Suryati, M.H, Sri Husnulwati, S.H., M.H, Sri Wahyuningsih, M.H, dan Muhammad Najib, S.Kom., M.M. Materi yang disampaikan dilakukan secara paralel dimulai dengan materi tentang Implementasi Nilai-nilai Pancasila pada Peserta Didik Untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia kemudian ditutup dengan materi mengenai Integrasi IT untuk menanamkan nilai-nilai Karakter Siswa Sebagai Agen Perubahan (*Agent of Change*). Dalam sesi ini, siswa juga diberikan keleluasaan bertanya baik disela-sela paparan ataupun setelah paparan materi selesai. Secara umum sosialisasi cenderung berlangsung aktif terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari siswa”.



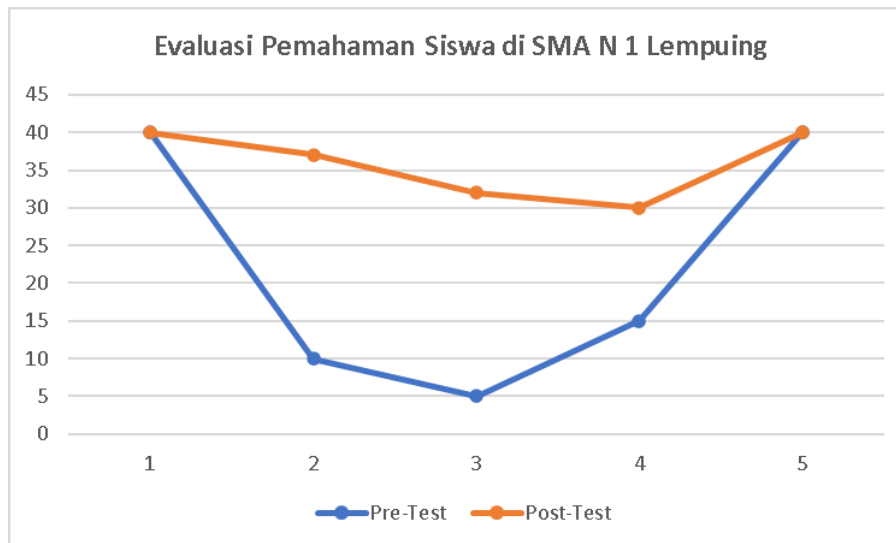
Gambar 1. Pemaparan Materi di SMA Negeri 1 Lempuing

Setelah semua pemateri memberikan materi dan proses tanya jawab selesai, tim PKM kembali mengajukan pertanyaan yang sama (setelah tes) untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang disosialisasikan. Dari pertanyaan yang diajukan, pertanyaan kedua adalah 37 (67,5%) yang mampu menjelaskan nilai yang terkandung dalam Pancasila. Pada pertanyaan ketiga, meskipun tidak sepenuhnya benar, sekitar 32 orang (55%) dapat menjelaskan arti dari karakter tersebut. Pada soal keempat, sekitar 30 siswa (75%) mampu menjelaskan nilai harian Pancasila. Lihat Tabel 1 di bawah ini untuk melihat perbandingan hasil sebelum dan sesudah:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pemahaman Siswa di SMA Negeri 1 Lempuing

No Soal	Hasil Jawaban		Peningkatan	Peningkatan (%)
	Pre-Test	Post-Test		
1	40	40	0	0
2	10	37	27	67.5
3	5	32	27	67.5
4	15	30	15	37.5
5	40	40	0	0
Rata-rata (Mean)			13.8	34.5

Untuk melihat perbandingan peningkatan secara visual, dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:



Gambar 2. Grafik Komparasi Hasil pre-test dan post-test di SMA N 1 Lempuing

Secara kasar mengacu pada hasil perhitungan pre-test dan post-test yang ada, diperkirakan secara kuantitatif sosialisasi ini akan meningkatkan pemahaman siswa tentang pendidikan Pancasila dengan rata-rata 34,5%. Meskipun hal ini belum dibuktikan oleh penelitian lebih lanjut”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat dan pembahasan yang telah dijelaskan pada halaman sebelumnya, disimpulkan bahwa 1) rata-rata siswa SMA Negeri 1 Lempuira pandai dalam menyebutkan pelajaran Pancasila, namun belum memahami nilainya, dapat dilampirkan. Termasuk dalam Pancasila, yang dapat dilihat dari hasil observasi awal dan pre-test, 2) Setelah sosialisasi, siswa mulai memahami nilai yang terkandung dalam Pancasila. Hal ini terlihat dari hasil post-test yang menunjukkan pemahaman terhadap materi sosialisasi. 3) Merujuk nilai kasar nilai pre-test dan post-test akan meningkatkan pemahaman secara kuantitatif sebesar 34,5%. Sosialisasi, partisipasi dan motivasi peserta berjalan lancar. Namun, berdasarkan hasil implementasi disarankan agar program pelayanan dilaksanakan dalam jangka waktu yang lebih lama dan dengan metode pengukuran yang lebih baik sehingga dapat diukur secara kuantitatif dan dari segi kualitas pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariif, D. B. (2011). Pembudayaan Nilai-Nilai Pancasila pada Warga Negara Muda Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Kongres Pancasila ke-3*.
- Aslamiyah, S., Agustina, A., & Anisah, S. (2022). Sosialisasi Dan Pelatihan Penggunaan Marketplace Tokopedia di Lingkungan PKK HJ. RAISAN. *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(6), 656–663.
- Disurya, R., Suryati, S., Ermini, E., Husnulwati, S., Sardana, L., & Wahyuningsih, S. (2018). Optimalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan Melalui Program Bela Negara di

- SMK PGRI Pagar Alam. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v2i1.190>
- Possamai, A., & Blasi, A. J. (2020). Pancasila. In *The SAGE Encyclopedia of the Sociology of Religion*. <https://doi.org/10.4135/9781529714401.n323>
- Santoso, D. A. A., Muniroh, Z., & Prasetyo, A. (2022). Mendampingi Anak Menggunakan Internet di Masa Pandemi di Lingkungan Ra Nurussa'adah. *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(6), 677–681.
- Suryati, S., Disurya, R., Ermini, E., Sardana, L., Husnulwati, S., Wahyuningsih, S., & Jumroh, J. (2019). Sosialisasi Praktik dan Perlindungan Pengguna Internet di SMA Negeri 1 Sungai Liat. *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v2i02.3466>